

## ABSTRAK

Wilda Aulia. 2025. "Indikasi Kejahatan Berbahasa pada Kolom Komentar Unggahan Akun Instagram Official Lambe Turah Entrnt (Pendekatan Linguistik Forensik)". Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Amal Akbar dan Ilmiawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejahatan berbahasa yang terdapat dalam komentar di akun Instagram Official Lambe Turah Entrnt menggunakan pendekatan linguistik forensik. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah pengumpulan data dari komentar pengguna, pencatatan data, dan analisis deskriptif untuk menarik kesimpulan mengenai pola kejahatan berbahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh jenis kejahatan berbahasa yang teridentifikasi dalam komentar selama periode 21 Desember 2024 hingga 18 Februari 2025, yaitu: 1) Pencemaran nama baik (dengan lima bentuk yang berbeda), 2) Ujaran kebencian (dengan lima bentuk yang berbeda), 3) Penghasutan (dengan lima bentuk yang berbeda), 4) Pembohongan (dengan dua bentuk yang berbeda), 5) Ancaman (dengan satu bentuk yang berbeda), 6) Kekerasan (dengan lima bentuk yang berbeda) dan 7) Pelecehan online (dengan empat bentuk yang berbeda). Penelitian ini menekankan urgensi penerapan hukum dan kebijakan moderasi yang lebih ketat di platform media sosial untuk melindungi individu dari dampak merugikan kejahatan berbahasa. Rekomendasi dibuat agar platform media sosial lebih proaktif dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan sehat, sehingga dapat mengurangi risiko pencemaran nama baik, ujaran kebencian, dan kejahatan berbahasa lainnya.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kejahatan berbahasa di media sosial, khususnya di akun Instagram Official Lambe Turah Entrnt, memiliki dampak yang signifikan baik secara individu maupun sosial. Keberadaan berbagai bentuk kejahatan berbahasa perlunya perhatian yang lebih besar terhadap isu ini. Meningkatkan kesadaran terhadap pengaruh negatif dari kejahatan berbahasa dan menerapkan kebijakan yang lebih ketat dapat menjadi langkah penting dalam melindungi pengguna media sosial dan memperkuat interaksi yang lebih positif di platform tersebut.

**Kata kunci:** Kejahatan Berbahasa, Linguistik Forensik, Media Sosial,